

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko Besi King yang beralamat pada Jalan Stasiun no 31 Padalarang merupakan sebuah usaha yang bergerak pada penyediaan bahan baku bangunan. Toko Besi King melakukan banyak proses jual beli dan pencatatan barang, namun proses tersebut masih dilakukan secara manual. Untuk mengelola inventori yang besar diperlukan sistem komputerisasi yang praktis dan mudah digunakan, penggunaan sistem inventaris dapat membantu melihat jumlah stok yang dimiliki, mencatat proses penjualan dan pembelian, dan perputaran barang yang terjadi dalam inventori secara keseluruhan.

Tetapi selain melakukan proses tersebut, perlu diperhatikan bahwa daya tampung sebuah inventori secara fisik cukup terbatas, sehingga pengelolaan inventori diperlukan untuk menghindari kerugian seperti kurangnya stok yang tersedia atau penyimpanan stok berlebih. Maka dari itu, selain membuat sistem inventaris, perlu diimplementasikan pula sistem *Inventory Management* untuk membantu pemilik memperhitungkan jumlah *supply* yang disediakan agar dapat mencukupi permintaan pasar dengan risiko pengeluaran serendah mungkin.

Ada banyak teknik pengendalian inventori, beberapa yang paling umum digunakan adalah *Min-Max Analysis*, *ABC Analysis*, dan *Economic Order Quantity* (EOQ). Dalam kasus ini teknik *ABC Analysis* lebih cocok digunakan karena jenis barang yang disimpan dalam inventori cukup bervariasi, baik dalam jumlah stok, jenis, dan nilai penjualan, kedua teknik lainnya kurang tepat digunakan dalam kasus ini dikarenakan *Min-Max Analysis* lebih cocok digunakan pada barang dimana jumlah stok yang dipesan selalu tetap (*fixed*) dalam setiap periode pemesanan, sedangkan EOQ membutuhkan total biaya penyimpanan per-tahun yang tidak bisa didapatkan oleh penulis karena keterbatasan data dan kebijakan dari pemilik toko.

Teknik *ABC Analysis* membantu dalam mengklasifikasikan barang jual berdasarkan total pembelian dalam tiga kategori yaitu kategori A, dengan nilai pembelian tinggi, kategori B dengan nilai pembelian menengah, dan kategori C

dengan nilai pembelian rendah. Kategorisasi ini memastikan agar penyediaan barang dengan nilai jual tinggi dapat diprioritaskan dan yang kurang tinggi mendapat kontrol yang cukup. Dalam perhitungan ini, diharapkan dapat membantu pemilik mengambil keputusan dalam melakukan *resupply* dan pengelolaan inventori.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem yang dapat mengelola data transaksi penjualan dan pembelian ?
2. Bagaimana membuat pengolahan data inventori secara terkomputerisasi ?
3. Bagaimana mengklasifikasikan barang jual dalam inventori kedalam kategori nilai beli tinggi, menengah, atau rendah, serta menentukan jumlah stok cadangan yang perlu disimpan berdasarkan kategorisasi tersebut ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dilakukannya *inventory management* yaitu:

1. Membuat sistem yang dapat mengelola data transaksi.
2. Membuat sistem yang dapat mencatat perputaran barang kedalam database.
3. Membuat sistem yang didalamnya menerapkan manajemen inventori dengan metode *ABC Analysis* dan *safety stock*.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang diterapkan dalam membangun sistem ini adalah sebagai berikut:

Software:

1. Atom
2. Notepad ++

Hardware:

1. OS: Windows 7
2. Memory: 4GB
3. Free Space: 1GB

Hak akses:

1. Admin: dapat melakukan pendaftaran barang, transaksi jual-beli, dan pengelolaan inventori.
2. Pemilik: dapat melakukan pendaftaran barang, transaksi jual-beli, pengelolaan inventori, *resupply*, dan analisa stok.

1.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang didapat dari wawancara dengan pemilik dan data sekunder yang berasal dari buku dan jurnal yang berisi tentang penjelasan manajemen inventori.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian laporan yang akan digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, sumber data, dan sistematika penyajian. Dalam bab ini pembaca dapat mengetahui gambaran umum mengenai isi laporan ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas teori dan metode dalam penerapan sistem inventaris, serta menjelaskan metode ABC Analysis yang digunakan.

BAB III ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi hasil analisa yang telah diterangkan dalam bab 2, dan menjabarkan metode yang digunakan dalam implementasinya di dalam sistem inventaris.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi penjelasan penerapan basis data yang digunakan, analisa, desain dan alur kerja, dan kumpulan screenshot beserta penjelasannya yang mengacu kepada BAB 2 dan BAB 3.

BAB V PENGUJIAN

Berisi pengujian fungsi dari proyek yang dibuat dalam bentuk *Black-Box Testing* dan *White-Box Testing*.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian dan bukti pendukung berdasarkan penjelasan dalam BAB 5.

b. Saran

Berisi saran mengenai hal-hal yang dapat ditingkatkan untuk mengembangkan karya ilmiah.